

SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 12-1767-1996

ICS

Jaring bulutangkis

175
10/10

ph.

A 0900-1990

Rev SNI 12-1767-1990

Rev 1990

PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan produk alat-alat olah raga, terutama jaring-jaring, dimana pemakaian bahan baku jaring-jaring menggunakan bahan sintetis sudah merupakan substitusi bahan yang biasanya digunakan. Dimana bahan tersebut mempunyai bentuk, kenampakan dan kekuatan yang sedikit berbeda dengan bahan yang biasanya digunakan.

Semakin ketatnya persaingan pasar dan meningkatnya tuntutan konsumen akan produk yang bermutu baik dengan harga yang masih terjangkau. Permasalahan diatas menyebabkan terjadinya penganeka ragam produk jaring-jaring, sehingga dirasa standar mengenai produk jaring-jaring yang sudah ada sudah tidak sesuai dan perlu direvisi.

Suatu standar setelah beberapa tahun berlaku dapat ditinjau ulang kembali, dengan adanya permintaan dari instansi, produsen maupun konsumen yang berkepentingan dengan produk yang distandarkan tersebut.

Maka standar jaring-jaring perlu dilakukan perubahan, disesuaikan dengan keadaan situasi dan keinginan dari beberapa pihak yang berkompeten dengan produk jaring-jaring perlu dilakukan revisi.
(Revisi SNI. 12 - 1767 - 1990, Jaring Bulu Tangkis)

DAFTAR ISI

	Halaman
PENDAHULUAN	i
DAFTAR ISI	ii
1. RUANG LINGKUP	1 dari 4
2. DEFINISI	1 dari 4
3. KONSTRUKSI	1 dari 4
4. SYARAT MUTU	2 dari 4
5. CARA PENGAMBILAN CONTOH	3 dari 4
6. CARA UJI	3 dari 4
7. SYARAT LULUS UJI	4 dari 4
8. SYARAT PENGAMASAN	4 dari 4
9. SYARAT PENANDAAN	4 dari 4

JARING BULUTANGKIS
(Revisi SNI. 12 - 1767 - 1990)

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, konstruksi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat pengemasan dan syarat penandaan.

2. DEFINISI

Jaring bulutangkis adalah jaring yang terbuat dari benang atau bahan lain yang sesuai, sebagai perintang dalam permainan bulutangkis.

3. KONSTRUKSI

Jaring bulutangkis terdiri dari :

3.1 Kepala jaring, adalah sisi atas jaring berupa pita tenunan atau bahan lain yang sesuai, dijahit sepanjang sisi atas badan jaring sehingga membentuk sarung tali.

3.2 Badan jaring, adalah bagian utama jaring yang dibuat dari benang katun atau bahan lain yang sesuai, dengan ukuran mata jaring tertentu.

3.3 Tali atas, adalah seutas tali yang dimasukkan kesepanjang sarung tali dan berfungsi sebagai perentang dengan cara mengikatkan pada tiang jaring.

3.4 Tali bawah, adalah seutas tali yang dimasukkan pada setiap mata jaring sepanjang sisi tepi bawah jaring bulutangkis, atau dimasukkan sepanjang sarung tali bawah dan berfungsi sebagai peregang dengan cara mengikatkan pada tiang jaring.

3.5 Tali penguat, adalah seutas tali yang dijahitkan pada pita bagian pinggir, atau dijeratkan pada "mata itik" berfungsi membantu meregangkan jaring dengan cara mengikatkan pada tiang jaring.

4. SYARAT MUTU

Syarat mutu jaring tenis meja seperti pada tabel I berikut :

Tabel I.
Persyaratan Jaring Bulutangkis.

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1.	Ukuran			
	a. panjang jaring	cm	min. 610	
	b. lebar jaring	cm	min. 76	
	c. lebar kepala	cm	3,5 - 5,0	
	d. sisi mata jaring	cm	1,5 - 2,5	
	e. panjang tali atas	cm	min. 800	
	f. panjang tali bawah	cm	min. 800	
	g. panjang tali penguat	cm	min. 100	
2.	Kekuatan tarik dan mulur			
	a. Mata jaring			
	- kuat tarik	N	min. 59	
	- mulur	%	maks. 30	
	b. Tali atas			
	- kuat tarik	N	min. 294	
	- mulur	%	maks. 30	
	c. Tali bawah			
	- kuat tarik	N	min. 194	
	- mulur	%	maks. 30	
	d. Tali penguat			
	- kuat tarik	N	min. 38	
	- mulur	%	maks. 30	
	e. Bahan Kepala jaring			
	- kuat tarik	N	min. 148	
	- mulur	%	maks. 30	kearah panjang

5. Cara Pengambilan Contoh.

Cara pengambilan contoh seperti pada tabel II berikut.

Tabel II
Cara Pengambilan Contoh

Jumlah barang dalam partai (buah)	Jumlah yang diambil (buah)
2 - 15	2
16 - 25	3
26 - 90	5
91 - 150	8
151 - 500	13
501 - 1.200	20
1.201 - 10.000	32
10.001 - 35.000	50
35.001 - 50.000	80
50.001 - keatas	125

6. CARA UJI

6.1 Ukuran.

Ukur panjang jaring, lebar jaring, lebar kepala jaring, panjang tali atas, panjang tali bawah, panjang tali penguat, menggunakan alat ukur yang standar. Pengukuran dilakukan pada bidang datar, dalam keadaan terentang, minimal 3 kali pada tempat yang berbeda. Sedang pengukuran sisi mata jaring dilakukan minimal 5 mata jaring pada keempat sisi jaring.

Hasil pengukuran . diatas dirata ratakan.

6.2 Kekuatan tarik mata jaring.

Kekuatan tarik dan mulur mata jaring diuji sesuai SNI. 08-0624-1989, Cara Uji Dan Kekuatan Tarik Mata Jaring.

6.3 Kekuatan tarik tali atas, tali bawah dan tali penguat.

Kekuatan tarik dan mulur tali atas, tali bawah dan tali penguat diuji sesuai SNI. 08-0269-1989, *Cara Uji kekuatan Benang Kapas*.

6.4 Kekuatan tarik dan Mulur bahan Kepala Jaring.

Kekuatan tarik dan mulur bahan kepala jaring diuji sesuai SNI. 08-0276-1989, *Cara Uji Kekuatan Tarik Dan Mulur Kain Tenun*.

7. SYARAT LULUS UJI

Barang dalam partai dinyatakan lulus uji, apabila contoh uji memenuhi ketentuan pada tabel III berikut :

Tabel III
Syarat Lulus Uji.

Jumlah contoh uji	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat.
2 sampai 5	1
8 sampai 20	2
32	3
50	4
80	5
125	8

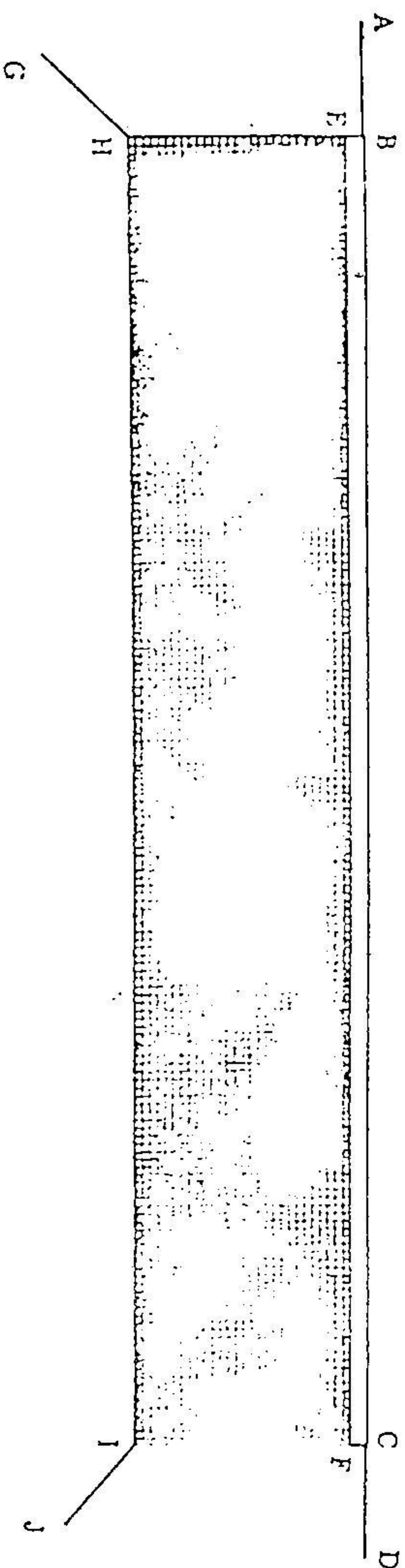
8. SYARAT PENGEMASAN

Jaring bulutangkis dikemas dalam pembungkus plastik atau bahan lain yang sesuai atau tabung terbuat dari bahan yang kuat, ringan dan mampu melindungi isinya.

9. SYARAT PENANDAAN

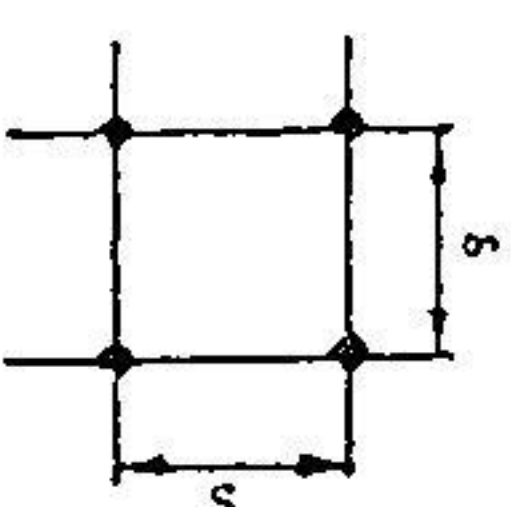
Pada kemasan jaring bulutangkis diberi keterangan yang menjelaskan tentang :

1. Merek>Nama Perusahaan
2. Buatan Indonesia
3. Label SNI.



Keterangan :

- B - C : panjang jaring
- B - H : lebar jaring
- B - E : lebar kepala
- AHCD : panjang tali atas
- GHJI : panjang tali bawah
- S : sisi mata jaring



Mata Jaring

Gambar
Jaring Bulutangkis

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim, Departemen Perindustrian, SNI.0738 - 83, Cara Uji dan Kekuatan Tarik Mata Jaring.
2. Anonim, Departemen Perindustrian, SNI.0106 - 75, Cara Uji Kekuatan Tarik Dan Mulur Kain Tenun.
3. Anonim, Departemen Perindustrian, SNI. 0097-75, Cara Uji Kekuatan Tarik Benang Kapas.
4. Besterfield H Dale Ph D PE, Quality Control, Prentise Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.
5. Claude Corbeil Jean, Kamus Visual, PT Elex MMedia Komputindo, Jakarta.
6. Husni Agusta, Hakim Lukman, Gayo AR, Buku Pintar Olah Raga, CV Mawar Gupita, Jakarta.
7. Kosasih Engkos, Olah Raga, Teknik Dan Program Latihan, Akademika Pressindo, Jakarta, 1993